

Pengaruh Metode Pembelajaran *Guided Discovery* Terhadap Tingkat Pemahaman Siswa Pada Materi Tarakib di Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Cirebon

Utiyani

Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Cirebon

Email: utiyani.cr@yahoo.com

Hasan Saefuloh

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Email: hazansf@yahoo.com

Abstract

This research was conducted in class XI IPA of the Madrasah Aliyah Mafatih al-Huda Depok Cirebon. In order to determine the level of students' understanding of the tarakib material. In this case the researchers tasted Guided Discovery Learning Method in tarakib learning. And then analyzed the effect of method based on student test results. The method used in this study is a trial research method with the pre-experiment technique and research design is intact group comparison. In this study there were experimental groups and control groups. And the tools used by researchers in collecting data are through tests. Therefore of the researcher used the "t" test to find out the truth of Ho and Ha. The results in this study were the influence of Guided Discovery Learning Method on the level of students' understanding of tarakib material in the experimental group. This is based on the average value of the experimental group is 79 higher than the control group is 41,2. And based on the results of a simple regression analysis is $Y = 88,429 + 1,179 X$ with a correlation value of 0,606 and the coefficient of determination (R Square) of 0,367. Through a simple regression analysis using SPSS software produces the Sig. $0,000 < 0,05$ which means that Ho is rejected and Ha is accepted. It is also strengthened through the t-test to test the hypothesis namely to result a value of $t_{\text{count}} 2,745$ and a t_{table} value of 1,705. So that $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$ which means Ha is accepted and Ho is rejected.

Keywords: Guided Discovery Learning Method, Tarakib Learning, Mafatihul Huda High School

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di kelas XI Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Depok Cirebon dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa pada materi tarakib. Dalam hal ini peneliti menguji cobakan metode pembelajaran penemuan terbimbing (*Guided Discovery Learning*) dalam pembelajaran tarakib,

yang kemudian menganalisis pengaruh metode tersebut berdasarkan hasil tes siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian uji coba, dengan teknik *Pre-Experiment* dan desain penelitiannya adalah *Intact Group Comparison*. Dalam penelitian ini terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dan alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data adalah melalui tes. Oleh karena itu peneliti menggunakan uji t untuk mengetahui kebenaran H_0 dan H_a . Hasil dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh metode pembelajaran *Guided Discovery* terhadap tingkat pemahaman siswa pada materi tarakib di kelompok eksperimen. Hal tersebut berdasarkan nilai rata-rata kelompok eksperimen yaitu 79 lebih tinggi dari kelompok kontrol yaitu 41,2. Dan berdasarkan hasil analisis regresi sederhana menghasilkan $Y = 88,429 + 1,179 X$ dengan nilai korelasi sebesar 0,606 dan koefisien determinasi (*R-Square*) sebesar 0,367. Melalui analisis regresi sederhana dengan menggunakan *Software SPSS* menghasilkan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dikuatkan juga melalui Uji-t untuk menguji hipotesis yaitu menghasilkan nilai t_{hitung} 2,745 dan nilai t_{tabel} 1,705 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata kunci: Metode *Guided Discovery Learning*, Pembelajaran Tarakib, Madrasah Aliyah Mafatihul Huda

ملخص

أجري هذا البحث في الفصل الحادى عشر بمدرسة مفاتيح الهدى الثانوية ديوك شربون بهدف لمعرفة ترقية فهم الطلاب على مادة التراكيب. في هذا الحال، الباحثة تجرب طريقة التعلم بالاكشاف الموجه في تعليم التراكيب، ثم تحلل تأثير تلك الطريقة على أساس نتيجة اختبار الطلاب. وطريقة البحث التي تستخدم الباحثة هي طريقة تجريبية بأسلوب *Pre-experiment* وتصميمها هي *Intact Group Comparison*. في هذا البحث فصل التجربة وفصل المراقبة. والآلة التي تستخدم الباحثة في جمع البيانات هي بالإختبار. ولذلك تستخدم الباحثة اختبار "ت" لمعرفة الصدق H_0 و H_a . فالنتيجة في هذا البحث هي وجود تأثير طريقة التعلم بالاكشاف الموجه على ترقية فهم الطلاب على مادة التراكيب في فصل التجربة. و ذلك على أساس نتيجة معدل في فصل التجربة هي ٧٩ أعلى من فصل المراقبة هي ٤١,٢. وعلى أساس نتيجة تحليل الإنحدار الخطي البسيط (*Analisis Regresi Sederhana*) وحصيله $Y = 88,429 + 1,179 X$ بقيمة العلاقة (*Korelasi*) هي ٠,٦٠٦ و *Koefisien determinasi* (*R Square*) هو ٠,٣٦٧ ومن خلال *Analisis Regresi Sederhana* باستخدام *Software SPSS* وحصيله قيمة Sig. $٠,٠٠٠ < ٠,٠٥$

ومعناه H_0 مفروض و H_a مقبول. وهذا اثبت أيضا من خلال اختبار "ت" لإختبار الفرضية هي قيمة $t_{hitung} = 2,745$ وقيمة $t_{tabel} = 1,705$. إذا $t_{hitung} < t_{tabel}$ ومعناه H_a مقبول و H_0 مفروض.

الكلمة الرئيسية: طريقة التعلم بالاكشاف الموجه، تعليم التراكيب، مدرسة مفاتيح الهدى الثانوية

Pendahuluan

Dalam pembelajaran bahasa Arab, siswa akan diajarkan keterampilan berbahasa (*maharat al-istima', maharat al-kalam, maharat al-qira'ah dan maharat al-kitabah*) dan unsur-unsur bahasa Arab (*ashwat, sharaf, nahwu, dalalah dan mufrod*). Salah satu unsur yang terpenting dalam bahasa adalah tata kalimat (sintaksis) atau disebut *ilmu nahwu*, atau *qawa'id*, atau *tarakib* dalam bahasa Arab, karena dalam mempelajari bahasa Arab wajib bagi kita untuk mempelajari dan memahami kaidah-kaidahnya.¹

Mempelajari kaidah-kaidah bahasa merupakan bagian yang terpenting dalam mempelajari bahasa Arab, karena dengan mempelajarinya kita dapat menggunakan bahasa Arab dengan benar yaitu sesuai dengan kaidah. Untuk itu materi *tarakib* menjadi kebutuhan pokok dalam pembelajaran bahasa Arab. Seperti apa yang diungkapkan oleh Al-Galayainiy bahwa "Ilmu yang terpenting dalam bahasa Arab yaitu *ilmu sharaf* dan *I'rab* atau *ilmu nahwu*".²

Tarakib merupakan salah satu materi yang terdapat dalam mata pelajaran bahasa Arab di setiap Bab. Dengan adanya pembelajaran *tarakib*, diharapkan siswa dapat menggunakan bahasa Arab dengan baik dan benar. Untuk itu, seorang guru harus memiliki cara bagaimana agar siswa mudah untuk memahami materi yang diajarkan sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Peranan guru dalam memberikan kemudahan yakni dengan mengembangkan suasana belajar yang memberikan kesempatan siswa untuk menemukan, menerapkan ide-ide mereka sendiri menjadi sadar dan secara sadar menggunakan strategi mereka

¹ 'Abdullah Muhammad an-Niqrath, *Asy-syaamil Fi Tadris al-Lughah al-'Arabiyyah*. (Libya: Darul Kutub, 2002). Hal. 7.

² Musthofa al-Galayainiy, *Jaami'u ad-Duruus al-'Arabiyyah*. (Mesir: Darul Ma'arif, 1993). Hal. 8.

sendiri untuk belajar.³ Disini berarti muridlah yang menjadi pusat pembelajaran yaitu guru memberi kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di Madrasah Aliyah Mafatih al-Huda Kecamatan Depok kota Cirebon yaitu prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Arab masih rendah yaitu nilai rata-rata 35, siswa kurang aktif dalam proses belajar – mengajar, siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi *tarakib*. Setelah peneliti mengetahui yang dialami siswa yaitu kesulitan dalam memahami materi *tarakib*, peneliti melakukan tes *tarakib* kepada 15 siswa untuk mengetahui kemampuan siswa dalam materi *tarakib*, dan hasil yang dicapai yaitu dengan nilai rata-rata 19,3 dan nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan *tarakib* siswa sangat rendah.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, hal yang harus diperhatikan oleh guru bahasa Arab dalam proses belajar mengajar adalah melibatkan peserta didik secara aktif, demokratis, mendidik, memotivasi, mendorong kreativitas, dan dialogis bertujuan agar peserta didik mencapai pola pikir dan kebebasan berpikir, berargumentasi, mengkaji, menemukan dan memprediksi.⁴ Dan sudah menjadi kewajiban bagi guru untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yaitu salah satunya dalam menentukan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa.

Salah satu metode yang pembelajarannya berpusat pada siswa dan menuntut siswa untuk aktif adalah metode pembelajaran *Guided Discovery* (Penemuan Terbimbing). Pembelajaran *guided discovery* merupakan suatu modifikasi dari pembelajaran induktif. Pada model ini terdapat ekspose materi kebahasaan terlebih dahulu, kemudian diikuti dengan penggunaan kaidah dan akhirnya secara eksplisit fokus pada aturan kebahasaan dan praktis penggunaannya.⁵ Metode ini memiliki ciri yaitu pembelajaran yang menuntut partisipasi aktif peserta didik, memberikan kebebasan ruang berpikir bagi peserta didik.

³ E. Kosasih, *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. (Bandung: Yrama Widya, 2015). Hal. 12.

⁴ U. H. Saidah, *Pengantar Pendidikan : Telaah Pendidikan Secara Global dan Nasional*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2016). Hal. 22.

⁵ Vicky Saumell, *Guided Discovery for Language Instruction : A Framework for Implementation at all Levels*. (Buenos Aires: Person, 2012). Hal. 2.

Berdasarkan keterangan di atas, penulis tertarik untuk melakukan uji coba metode *Guided Discovery* (Penemuan Terbimbing) terhadap pembelajaran *tarakib*, dengan tujuan dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam mempelajari materi *tarakib*, siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran *tarakib*, dan memberi kesempatan siswa untuk berpikir lebih luas.

Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yaitu metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, (1) variabel bebas (X) yaitu metode pembelajaran *Guided Discovery Learning* (Penemuan Terbimbing), (2) variabel terikat (Y) yaitu pemahaman siswa pada materi *tarakib*. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian *Pre-experiment* dengan desain *intact group comparison* yaitu terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan tujuan untuk mencari tahu tingkat pemahaman siswa kelas XI MA Mafatih al-Huda setelah pembelajaran, dimana kelompok eksperimen menggunakan metode *Guided Discovery Learning*, sedangkan kelompok kontrol tidak menggunakan metode *Guided Discovery Learning*.

Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan tes. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI IPA yang berjumlah 34 siswa. Sementara sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas XI IPA, 17 siswa kelompok eksperimen dan 17 siswa kelompok kontrol. Uji validitas dan reliabilitas instrument dilakukan dengan cara *expert Judgment* dan diuji cobakan di kelas XII IPA dengan bantuan Software *SPSS*. Selain itu juga pengujian hipotesis dilakukan menggunakan bantuan Software *SPSS*.

Adapun teknik analisis data yang digunakan antara lain: Deskripsi data meliputi mean, median, dan modus; Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linieritas; dan Pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode *Guided Discovery* terhadap tingkat pemahaman siswa pada materi *tarakib*.

Metode Pembelajaran *Guided Discovery* dalam Pembelajaran Tarakib

Tarakib adalah aturan-aturan yang mengatur penggunaan bahasa Arab yang digunakan sebagai media untuk memahami kalimat.⁶ Materi tarakib merupakan salah satu materi yang terdapat dalam mata pelajaran bahasa Arab di Sekolah, untuk itu siswa diwajibkan mempelajari materi tarakib (kaidah-kaidah bahasa) supaya siswa dapat menggunakan bahasa Arab dengan baik dan benar, karena pembelajaran tarakib merupakan sebagai pendukung dalam keterampilan berbahasa.

Metode pembelajaran penemuan terbimbing merupakan salah satu macam dari belajar penemuan yaitu salah satu metode pembelajaran induktif yang disebut juga dengan metode ilmiah (*Scientific Method*) dimana peserta didik belajar secara aktif atau belajar yang berpusat pada peserta didik. Metode guided discovery learning adalah metode pembelajaran yang melibatkan suatu dialog atau interaksi antara siswa dan guru, dimana siswa mencari kesimpulan yang diinginkan melalui suatu urutan pertanyaan yang dilakukan oleh guru.⁷

Metode ini akan melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menemukan sesuatu secara sistematis, logis, analitis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri dalam penemuannya karena dalam metode guided discovery learning siswa akan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar, dapat menumbuhkan sikap *inquiry* (mencari – temukan), dan memberikan wahana interaksi antar siswa maupun siswa dengan guru.

Salah satu materi yang diajarkan dalam mata pelajaran bahasa Arab adalah materi tarakib yang di dalamnya siswa akan diajarkan tentang nahwu dan sharaf, karena keduanya merupakan kaidah-kaidah bahasa Arab yang harus siswa kuasai. Dalam penelitian ini, materi yang difokuskan adalah materi tarakib pada tema *an-nadhofatu fil Islam* yaitu tentang *idhofah*.

Dalam proses pembelajaran tarakib kita dapat melalui metode qiyasiyyah (deduktif) dan metode istiqlaliyyah (induktif) agar tujuan

⁶ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. (Malang: UIN Maliki Press, 2011). Hal. 93.

⁷ Markaban, *Metodologi Penemuan Terbimbing pada Pembelajaran MTK*. (Yogyakarta: Depdiknas, 2008). Hal. 11.

pembelajaran tercapai. Tujuan mempelajari tarakib adalah sebagai sarana untuk mendukung kemahiran berbahasa (mendengar, membaca, berbicara, dan menulis), dan agar siswa bisa memahami makna teks bahasa Arab dengan baik dan benar.

Pencapaian suatu keberhasilan dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pembelajaran tarakib, guru harus mampu memilih metode yang tepat untuk memudahkan siswanya dalam memahami materi serta dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif. Salah satu metode yang dapat digunakan oleh guru adalah metode *guided discovery learning*, karena metode ini dianggap sejalan dengan teori pembelajaran bahasa yang lebih modern karena ia mendukung kemandirian sekaligus keterlibatan aktif siswa, serta mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis, serta prinsip-prinsip dasar pembelajaran *discovery* dapat juga diimplementasikan dalam pembelajaran bahasa Arab dan pembelajaran *guided discovery* biasanya dihubungkan dengan aturan yang terkait tata bahasa.⁸

Langkah-langkah pembelajaran *guided discovery* dalam pembelajaran tarakib atau tata bahasa:⁹

a. Pemajanan atau ekspose bahasa melalui contoh atau ilustrasi.

Guru memajankan bahasa kepada para siswa melalui ilustrasi, contoh-contoh, atau kombinasi antara keduanya. Contoh dapat disajikan dalam wujud kalimat lepas. Langkah ini memungkinkan pelajar untuk mengaktifkan strategi belajar personal mereka dalam rangka memahami bahasa yang sedang diekspose kepada mereka.

b. Pengamatan dan analisis bahasa melalui pertanyaan pemandu.

Guru memandu pengamatan dan analisa bahasa dengan menarik perhatian pada poin-poin penting yang ingin disajikan. Ini bisa dilakukan melalui pertanyaan, dengan mengisi bagian yang kosong dari suatu kalimat atau dengan mencocokkan antara contoh dan kaidah. Dalam langkah ini, potensi kognitif siswa ikut serta dilibatkan dalam kerja sama, meneliti, membuat hipotesa,

⁸ Erta Mahyudin, *Model Pembelajaran Discovery Sebagai Strategi Pembelajaran Bahasa Arab* dalam Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban, Vol. 1 No. 2 Desember 2014. Hal. 206.

⁹ Erta Mahyudin, *Model Pembelajaran Discovery Sebagai Strategi Pembelajaran Bahasa Arab....* Hal : 204

membandingkan, serta membangun dan menyusun pengetahuan baru.

- c. Penyusunan atau perumusan kaidah aturan kebahasaan.

Guru menggunakan informasi dari langkah ke dua untuk membuat atau mengarahkan pelajar untuk mengemukakan rumusan mereka tentang kaidah yang sedang mereka pelajari. Pada tahap ini, para pelajar membangun pengetahuan baru mereka sendiri berdasarkan pemahaman pribadinya yang mendalam, pengamatannya, dan analisis yang telah mereka lakukan pada langkah sebelumnya.

- d. Aplikasi kaidah dalam tugas praktik yang dijenjangkan berdasarkan tingkat kesukaran atau kompleksitasnya.

Langkah ini bertujuan untuk memposisikan bahasa ke dalam praktik. Guru memberikan beberapa tugas mulai dari bentuk latihan ayang terkontrol sampai ke bentuk latihan yang lebih komunikatif dan penuh arti.

Hasil Penelitian

Kemampuan siswa kelas kontrol

Tabel 1

Hasil Post-Test Kelompok Kontrol

No	Nama Siswa	Nilai
1	Ahmad Zamzami	40
2	Steven G	30
3	Muhamad Anwar	50
4	Cicih Nawati	50
5	Kiki Badila	50
6	Lastri Purnamasari	40
7	Asiyah Nurfauziah	30
8	Annisa	60
9	Nurlaelah	35
10	Putri Lestari	25
11	Finadine Nafsah Tsabita	55
12	Adam Maulana	50
13	Alfiyah Nur Karimah	25
Rata-rata		41,2

Tabel di atas merupakan hasil tes *tarakib* siswa kelompok kontrol yang tidak menggunakan metode pembelajaran *Guided Discovery Learning* yaitu tes yang dilakukan peneliti terhadap 13 siswa dan informasi yang diperoleh dari hasil tes di atas adalah bahwa seluruh siswa kelompok kontrol belum mencapai nilai KKM, dengan nilai rata-rata yang dicapai adalah sebesar 41,2 dan jika diporsenkan 100% siswa tidak mencapai nilai KKM. Ini artinya siswa kelompok kontrol belum memahami materi *tarakib* (*Idhofah*) dengan baik.

Kemampuan Siswa Kelompok Eksperimen

Tabel 2
Hasil Post-Test Kelompok Eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai
1	Siti Nur Ajijah	90
2	Mukhamad Cholid	90
3	Putri Mar'atin Faizah	90
4	Tri Bayu Krisna Pati	70
5	Muhamad Labik Nurjaya	85
6	Oom Komariyah	85
7	Sri Rahmawati	80
8	Dede Ibnu Muhammad	80
9	Siti Haniyah	65
10	Susilawati	85
11	Ratna Sari	65
12	Veri Fernando	75
13	Sri Yunani	75
14	Yogi	80
15	Muhamad Yusuf	70
Rata-rata		79

Tabel di atas merupakan hasil tes *tarakib* siswa kelompok eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran *Guided Discovery Learning* yaitu tes yang dilakukan peneliti terhadap 15 siswa dan informasi yang diperoleh dari hasil tes di atas adalah bahwa banyak siswa kelompok eksperimen yang mencapai nilai KKM, dengan nilai rata-rata yang dicapai adalah sebesar 79 dan jika diporsenkan maka 60% siswa yang mencapai nilai KKM dan 40% siswa yang belum mencapai

nilai KKM. Ini artinya siswa kelompok kontrol telah memahami materi *tarakib* (*Idhofah*) dengan cukup baik.

Analisis Penelitian

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji one sample Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 0.05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0.05.

Tabel 3
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		nilai
N		28
Mean		61.6071
Normal Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	21.51888
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.098
	Negative	-.126
Kolmogorov-Smirnov Z		.667
Asymp. Sig. (2-tailed)		.766

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari table One Sample Kolmogorov-Smirnov diperoleh angka probabilitas atau Asymp-Sig (2-tailed). Nilai ini dibandingkan dengan 0.05 atau menggunakan taraf signifikansi 5%.

Tabel 4
Keputusan Uji Normalitas Data

Nama Variabel	Nilai Asymp-Sig (2-tailed)	Taraf Signifikasi	Keputusan
Tingkat Pemahaman Tarakib	0.766	0.05	Normal

(Sumber : Tabel 4.3)

b. Uji Homogenitas

Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikan lebih dari 0.05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

Tabel 5
Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.485	1	26	.127

Dari hasil statistik dari output SPSS di atas diketahui nilai signifikan sebesar 0.127, karena nilai signifikan lebih dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok data mempunyai tingkat varians sama.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan dengan pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Curve Estimation*. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0.05.

Tabel 6
Uji Linieritas
ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	388.929	1	388.929	7.534	.017
Residual	671.071	13	51.621		
Total	1060.000	14			

Dari tabel output di atas, diperoleh nilai signifikansi = 0.017 lebih kecil dari 0.05. Karena signifikansi kurang dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel terdapat hubungan linier secara signifikan.

Uji Hipotesis

a. Regresi Linier Sederhana

Tabel 7
Koefisien
Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.606	.367	.318	7.185

Pada tabel di atas nilai korelasi adalah 0.606. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian berada pada kategori cukup. Melalui tabel di atas juga diperoleh nilai R Square atau Koefisien Determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai KD yang diperoleh adalah 36,7%. Sehingga dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X memiliki pengaruh kontribusi sebesar 36,7% terhadap variabel Y.

Tabel 8
Uji Nilai Signifikan
ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	388.929	1	388.929	7.534	.017
Residual	671.071	13	51.621		
Total	1060.000	14			

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai Sig. = 0.017 berarti Sig. < dari criteria signifikasi (0.05). Dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan atau model persamaan regresi memenuhi kriteria.

Tabel 9
Koefisien Regresi Sederhana
Coefficients

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Y	-1.179	.429	-.606	-2.745	.017
(Constant)	88.429	3.904		22.651	.000

Uji kelinieran, nilai Sig (0.017) < α (0.05) sehingga H_0 ditolak, jadi model linier signifikan. Uji konstanta dan koefisien, koefisien b memiliki nilai Sig (0.017) < α dan konstanta a memiliki nilai Sig (0.000) < α sehingga H_0 ditolak. Jadi, baik konstanta a maupun koefisien b adalah signifikan. Tingkat kepercayaan yang dipakai 0.95 atau α = 0.05. Dan hasil penghitungan koefisien regresi sederhana di atas menunjukkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 88.429 dan koefisien variabel bebas (X) adalah -1.179. Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y = 88.429 + (-1.179) X$.

b. Uji t

Tabel 10
Uji Hipotesis
Coefficients

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
siswa	-1.179	.429	-.606	-2.745	.017
(Constant)	88.429	3.904		22.651	.000

a) Perumusan Hipotesis

H_a : Ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran *guided discovery* terhadap pemahaman siswa dalam materi tarakib di kelas XI.

H_0 : Tidak Ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran *guided discovery* terhadap pemahaman siswa dalam materi *tarakib* di kelas XI.

b) Penetapan Kriteria

Besarnya nilai t_{tabel} untuk taraf signifikan 5% db = 26 (db = N – 2 untuk N = 28) yaitu 1.705.

c) Hasil t_{hitung}

Hasil t_{hitung} diperoleh dengan menggunakan SPSS yaitu sebesar 2.745.

d) Pengambilan keputusan

Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dari hasil perhitungan t_{hitung} sebesar 2.745 diatas dibandingkan dengan t_{tabel} (db = 26) yaitu 1.705 taraf signifikan 5%, jadi $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan kata lain menolak hipotesis nol (H_o) dan menerima hipotesis alternatif (H_a) untuk pengujian kedua variabel.

Kesimpulan

Tingkat pemahaman siswa pada materi tarakib (idhofah) di kelas kontrol rendah, dibuktikan dengan pencapaian nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 41,2 dan jika diporsenkan maka 100% siswa belum mencapai nilai KKM. Tingkat pemahaman siswa pada materi tarakib (idhofah) di kelas eksperimen cukup tinggi, hal ini dibuktikan dengan pencapaian nilai rata-rata 79 dan jika diporsenkan maka 60% siswa yang mencapai nilai KKM dan 40% siswa yang belum mencapai KKM.

Penggunaan metode guided discovery learning mempengaruhi terhadap tingkat pemahaman siswa pada materi tarakib (idhofah). Hal ini dibuktikan melalui analisis regresi sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS yang menghasilkan nilai Sig. 0,000 < 0,05 jadi H_o ditolak dan H_a diterima. Dikuatkan juga melalui uji “t”, yang hasilnya adalah hasil perhitungan t_{hitung} sebesar 2.745 diatas dibandingkan dengan t_{tabel} (db = 26) yaitu 1.705 taraf signifikan 5%, jadi $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Dari hasil pengujian hipotesis tersebut terbukti bahwa “Ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran *guided discovery* terhadap pemahaman siswa dalam materi tarakib di kelas XI”.

Daftar Pustaka

- Al-Galayainiy, Syaikh Musthofa. 1993. *Jami'u ad-Duruus al-'Arabiyyah*. Mesir : Darul Ma'arif.
- An-Niqrath, 'Abdullah Muhammad. 2002. *As-saamil fi al-Lughah al-'Arabiyyah*. Libya : Darul Kutub.
- Kosasih, E. 2014. *Strategi Belajar dan Pembelajaran (Implementasi Kurikulum 2013)*. Bandung : Yrama Widya.
- Jurnal Arabiyat. Edisi 1 Hal 197-208.
- Saidah, U.H. 2016. *Pengantar Pendidikan : Telaah Pendidikan Secara Global dan Nasional*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Markaban. 2008. *Metodologi Penemuan Terbimbing pada Pembelajaran MTK*. Yogyakarta : Depdiknas.
- Saumell, Vicky. 2012. *Guided Discovery for Language Instruction : A Framework for Implementation at all Levels*. Buenos Aires : Person.
- Mustofa, Syaiful. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang : UIN-Maliki Press.